

ABSTRAK

Visensius Herdy Terisno :

Skripsi

Studi Makna Dan Ruang Dalam Hunian Tradisional Masyarakat
Manggarai, Flores, NTT.

Arsitektur Tradisional memiliki nilai dan makna yang sangat tinggi, hal ini pun dapat berpengaruh pada huniannya, dimana hunian dapat memiliki konsep ruang hingga pola yang memiliki kaitan dengan makna. Masyarakat Manggarai memiliki hunian tradisional yang kaya akan makna dan nilai simbolis. Hal ini dicerminkan lewat peninggalan kebudayaan berupa hunian hingga pemahaman spiritual yang di bawah secara turun temurun. Salah satu hal paling terlihat adanya kepercayaan kepada keberadaan leluhur yang disimbolkan dengan keberadaan kuburan mesbah (*Compang*) yang terletak pada tengah kampung. Kemudian akan terlihat kaitan gambaran ikatan terhadap alam jagadnya (Kosmologi). Tentang pandangan-pandangan hingga konsep pemahaman dualisme dalam kebudayaan yang dapat berpengaruh pada hunian mereka tinggal. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan untuk dapat melihatnya secara jelas dalam menganalisa menggunakan metode komparatif dengan membandingkan objek dari tiga lokasi berbeda, namun masih dalam satu serumpun. Dalam bentuk hunian masyarakat Manggarai merupakan hasil gambaran ekspresi dari bentuk kosmologinya. Hal ini terbentuk dipengaruhi dari paham makna dualisme dari kehidupan masyarakat Manggarai.

Kata Kunci:

hunian tradisional, makna, kosmologi, dualisme, komparatif

ABSTRACT

Visensius Herdy Terisno:

Essay

Study of Meaning and Space in Traditional Houses of Manggarai
Communities, Flores, East Nusa Tenggara

Traditional architecture has a very high value and meaning in relation to its dwelling, in which a house can have a concept of space to a pattern that is related to meaning. The Manggarai community has traditional dwellings that are rich in symbolic meanings and values. These are reflected through cultural heritage in the form of traditional houses and the spiritual understanding that is passed down from generation to generation. One of the most evident value is the belief in ancestors that is symbolized by the existence of the altar grave (*Compang*) which is located in the middle of the village. The house articulates is a the bond to the universe (Cosmology) and represent the life views and the concept of dualism in the community's culture that can affect their dwelling houses. This research is a qualitative research and aims to study the meaning and space using a comparative method by comparing objects from three different locations, but still in one cognate. The Manggarai community's traditional house is the result of an expression of its cosmological form. Its form was influenced the cosmological views based on dualism from the life of the Manggarai community.

Keywords:

traditional dwelling, meaning, cosmology, dualism, comparative

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang lingkup	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	6
1.7.2 Metode Analisa Data.....	7
1.7 Kerangka pemikiran.....	8
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. <i>State of the art</i>	9
2.2. Teori Ruang.....	12
2.3 Teori Makna	15
2.4 Teori Bentuk.....	18
2.5 Hubungan Bentuk, ruang dan makna	24
2.6 Kosmologi	25
2.6.1 Primordial Peramu	25
2.6.2 Primordial Maritim.....	26
2.6.3 Primordial Sawah.....	26

2.6.4 Primordial Ladang.....	27
2.7 Rumah Tradisional.....	30
2.8 Sejarah Manggarai	32
3. DATA LAPANGAN.....	36
3.1. Kampung <i>Ruteng Pu'u</i>	36
3.1.1 Lokasi Objek penelitian	36
3.1.2 Pola Kampung.....	38
3.1.3. Pola Ruang	43
3.1.3.1 <i>Mbaru Tambor</i>	43
3.1.3.1.1 Elemen Pembentuk Ruang.....	46
3.1.3.1.2 Elemen Dekorasi	49
3.1.3.1 <i>Mbaru Gendang</i>	51
3.1.3.1.1 Elemen Pembentuk Ruang.....	54
3.1.3.1.2 Elemen Dekorasi	56
3.1.4 Pemahaman Religi	60
3.1.5 Sistem Kekerabatan.....	62
3.2. Kampung <i>Wae Rebo</i>	62
3.2.1 Lokasi Objek penelitian	62
3.2.2 Pola Kampung.....	64
3.2.3. Pola Ruang	68
3.2.3.1 <i>Mbaru Niang Gendang</i>	68
3.2.3.1.1 Elemen Pembentuk Ruang.....	71
3.2.3.1.2 Elemen Dekorasi	73
3.2.3.1 <i>Mbaru Niang Gena</i>	75
3.2.3.1.1 Elemen Pembentuk Ruang.....	78
3.2.3.1.2 Elemen Dekorasi	80
3.2.4 Pemahaman Religi	81
3.2.5 Sistem Kekerabatan.....	84
3.3. Kampung <i>Todo</i>	84
3.3.1 Lokasi Objek penelitian	84
3.3.2 Pola Kampung.....	86
3.3.3. Pola Ruang	89

3.3.3.1 <i>Mbaru Niang Mbowang</i>	93
3.3.3.1.1 Elemen Pembentuk Ruang	93
3.3.3.1.2 Elemen Dekorasi	95
3.3.4 Pemahaman religi	100
3.3.5 Sistem Kekerabatan	100
4. ANALISA	102
4.1. Analisis Kampung <i>Wae Rebo</i>	103
4.1.1. Pemahaman Religi	103
4.1.2. Sistem Kekerabatan	107
4.1.3. Pola Kampung	110
4.1.4. Pola Ruang	116
4.2. Analisi Kampung <i>Todo</i>	121
4.1.1. Pemahaman Religi	121
4.1.2. Sistem Kekerabatan	123
4.1.3. Pola Kampung	126
4.1.4. Pola Ruang	129
4.3. Analisi Kampung <i>Ruteng Pu'u</i>	136
4.1.1. Pemahaman Religi	136
4.1.2. Sistem Kekerabatan	138
4.1.3. Pola Kampung	139
4.1.4. Pola Ruang	143
4.4. Perbandingan	149
5. KESIMPULAN DAN SARAN	153
5.1 Kesimpulan	153
5.2 Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Mbaru Gendang Wae Rebo</i> (Kiri) Dan Ladang <i>Lingko Lodok</i> (Kanan).....	2
Gambar 1.2 <i>Compang</i>	2
Gambar 1.3 Kampung <i>Wae Rebo</i>	3
Gambar 1.4 Kampung <i>Ruteng Pu'u</i>	4
Gambar 1.5 Kampung <i>Todo</i>	5
Gambar 1.6 Bagan Penelitian.....	8
Gambar 2.1. Skema Pengalaman Ruang	15
Gambar 2.2 Contoh Bentuk Segitiga	19
Gambar 2.3 Contoh Bentuk Bujur Sangkar atau Persegi.....	20
Gambar 2.4. Contoh Bentuk Lingkaran	21
Gambar 2.5. Tubuh Manusia Yang Tegap, Ruang Dan Waktu. Ruang Yang Diproyeksikan Dari Tubuh Bias Ke Arah Depan Dan Kanan. Masa Depan Ada Di Depan Dan "Naik." Masa Lalu Ada Di Belakang Dan "Di Bawah."	24
Gambar 3.1 Lokasi Pada Peta Pulau Flores	37
Gambar 3.2 Kampung <i>Ruteng Pu'u</i>	38
Gambar 3.3 Tampak Potongan <i>Ruteng Pu'u</i>	38
Gambar 3.4 <i>Ruteng Pu'u</i>	39
Gambar 3.5 <i>Pa'ang</i>	39
Gambar 3.6 <i>Like Leok</i>	40
Gambar 3.7 Tingkatan <i>Like Leok</i>	40
Gambar 3.7 <i>Compang</i> (Mesbah)	41
Gambar 3.8 Watu Runtu (Tempat Kurban).....	42
Gambar 3.9 <i>Mbaru Tambor</i> (Kiri) Dan <i>Mbaru Gendang</i> (Kanan).....	42
Gambar 3.10 Kepala Bertanduk Dengan Panah Gasing	43
Gambar 3.11 <i>Mbaru Tambor</i>	44
Gambar 3.12 Alat Music Tambor Dalam <i>Mbaru Tambor</i>	44
Gambar 3.13 Layout <i>Mbaru Tambor</i>	45

Gambar 3.14 Potongan <i>Mbaru Tambor</i>	45
Gambar 3.15 Tampak Ruang <i>Mbaru Tambor</i>	46
Gambar 3.16 Bentuk Plafon Rumah	47
Gambar 3.17 Bentuk Dinding	48
Gambar 3.18 Bentuk Lantai Rumah.....	48
Gambar 3.19 Alat Musik Tambor	49
Gambar 3.20 Botol Tuak (<i>Robo</i>).....	50
Gambar 3.21 Tempat Sesajian (<i>Langkar</i>)	50
Gambar 3.22 <i>Mbaru Gendang</i>	51
Gambar 3.23 Alat Musik Gendang	52
Gambar 3.24 Layout <i>Mbaru Gendang</i>	53
Gambar 3.25 Tampak Potongan <i>Mbaru Gendang</i>	53
Gambar 3.26 Kamar Dari Pihak Lelaki (Kiri) Kamar Dari Pihak Perempuan (Kanan).....	54
Gambar 3.27 Konstruksi Pada <i>Mbaru Tambor</i> (Kiri) Dan Pada Konstruksi <i>Mbaru Gendang</i> (Kanan).....	55
Gambar 3.28 Bentuk Dinding Pada <i>Mbaru Gendang</i>	55
Gambar 3.29 Bentuk Lantai Pada <i>Mbaru Gendang</i>	56
Gambar 3.30 Alat Musik Gendang	57
Gambar 3.31 Alat Musik Gong.....	57
Gambar 3.32 Tempat Sesajian	58
Gambar 3.33 Alat Tarian Caci	59
Gambar 3.34 Botol Tuak.....	59
Gambar 3.35. <i>Ronan</i>	61
Gambar 3.36 Lokasi Penelitian.....	63
Gambar 3.37 Lokasi Kampung <i>Wae Rebo</i>	63
Gambar 3.38 Kampung <i>Wae Rebo</i>	64
Gambar 3.39 Tampak Potongan Kampung <i>Wae Rebo</i>	64
Gambar 3.40 Mata Air/ <i>Wae Woang</i> (Kanan) Dan Mesbah Mata Air/ <i>Combang Barong Wae</i> (Kiri).....	65

Gambar 3.41 Kampung <i>Wae Rebo</i>	66
Gambar 3.42 <i>Compang</i>	66
Gambar 3.43 <i>Like</i>	67
Gambar 3.44. <i>Mbaru Niang</i> (Kiri) Dan <i>Ngando</i> (Kanan).....	67
Gambar 3.45 <i>Mbaru Niang Gendang</i> (Kiri) Dan <i>Ranga Kaba</i> (Kanan)	68
Gambar 3.46. <i>Mbaru Niang Gendang</i>	69
Gambar 3.47. Layout <i>Mbaru Niang Gendang</i>	70
Gambar 3.48. Perapian (<i>Sapo</i>) <i>Niang Gendang</i>	70
Gambar 3.49. Potongan <i>Mbaru Niang Gendang</i>	71
Gambar 3.50. Bentuk Plafon <i>Niang Gendang</i>	72
Gambar 3.51. Bentuk Dinding <i>Niang Gendang</i>	72
Gambar 3.52. Bentuk Lantai <i>Niang Gendang</i>	73
Gambar 3.53. Bentuk <i>Gendang Niang Gendang</i>	73
Gambar 3.54. Bentuk Gong <i>Niang Gendang</i>	74
Gambar 3.55. Bentuk <i>Robo Niang Gendang</i>	74
Gambar 3.56. Tempat Sesajian Pribadi (Kiri) Dan Tempat Sesajian Umum (Kanan)	75
Gambar 3.57. <i>Mbaru Niang Gena</i>	76
Gambar 3.58. Layout <i>Mbaru Niang Gena</i>	77
Gambar 3.59. Potongan <i>Mbaru Niang Gena</i>	78
Gambar 3.60. Bentuk Plafon <i>Niang</i>	79
Gambar 3.61. Bentuk Dinding <i>Mbaru Niang</i>	79
Gambar 3.62. Bentuk Lantai <i>Mbaru Niang</i>	80
Gambar 3.63. Tempat Sesajian (<i>Langkar</i>)	81
Gambar 3.64. Bentuk Tujuh <i>Mbaru Niang</i>	81
Gambar 3.65 Lokasi Penelitian	85
Gambar 3.66 Lokasi Kampung <i>Todo</i>	85
Gambar 3.67 Peta Lingkungan Kampung <i>Todo</i>	86
Gambar 3.68 Tampak Potongan Kampung <i>Todo</i>	87
Gambar 3.69 Kampung <i>Todo</i>	87

Gambar 3.70. Mesbah Leluhur (<i>Compang</i>)	88
Gambar 3.71 Jalan Melingkar (<i>Like Leok</i>).....	89
Gambar 3.73 Gerbang Masuk (<i>Pa'ang</i>).....	89
Gambar 3.73 <i>Mbaru Niang Mbowang</i>	90
Gambar 3.74 <i>Niang Mbowang</i>	91
Gambar 3.75 Layout <i>Mbaru Niang Mbowang</i>	92
Gambar 3.76 Potongan Tampak <i>Mbaru Niang Mbowang</i>	93
Gambar 3.77. Balok Penghubung (<i>Leba</i>).....	94
Gambar 3.78. Bambu penghubung 3 balok (<i>rede</i>)	94
Gambar 3.79 Bentuk dinding <i>Niang</i>	95
Gambar 3.80. Gendang Dari Kulit Hewan (<i>Kiri</i>) Dan Gendang Dari Kulit Manusia (<i>Kanan</i>).....	96
Gambar 3.81. Alat Tarian Caci <i>Niang Mbowang</i>	96
Gambar 3.82. Alat Musik Gong <i>Niang Mbowang</i>	97
Gambar 3.83. Batu Persembahan (<i>Watu Lekek</i>).....	97
Gambar 3.84. <i>Langkar</i> Pribadi(<i>Kiri</i>) Dan <i>Langkar</i> Bersama (<i>Kanan</i>)	98
Gambar 3.85. Bentuk Ragam Hias Pada Pintu	99
Gambar 3.86. Bentuk Ragam Hias Pada Pilar	99
Gambar 3.87. Bentuk Ragam Hias Pada Depan Rumah.....	100
Gambar 3.88. Simbol hiasan penghormatan pada Raja <i>Todo</i>	101
Gambar 4.1. Gambaran Pola Dualisme dalam 3 dimensi	102
Gambar 4.2. Skema Dualisme kematian dan kehidupan Pada <i>Mbaru Gendang</i>	103
Gambar 4.3. Bentuk Ornamen Simbol Kepala Seorang Bayi	104
Gambar 4.4. Gambaran Kedudukan Nilai Pusat Pada <i>Mbaru Gendang</i>	105
Gambar 4.5. Skema Gambaran Vertikal Religi	106
Gambar 4.6. Skema Gambaran Dualisme sistem kekerabatan Kampung <i>Wae Rebo</i>	109
Gambar 4.7. Gambaran Kedudukan Nilai tengah sebagai Nilai Harmoni	110
Gambar 4.8. Pola Radial Pada Kampung <i>Wae Rebo</i>	111

Gambar 4.9. Kedudukan <i>Compang</i> Pada Dualisme Sistem kekerabatan Secara Horizontal Kampung <i>Wae Rebo</i>	112
Gambar 4.10. Gambaran Sistem kekerabatan Secara Horizontal Kampung <i>Wae Rebo</i>	113
Gambar 4.11. Kedudukan <i>Compang</i> Pada Dualisme Religi Secara Vertikal Kampung <i>Wae Rebo</i>	114
Gambar 4.12. Hubungan Vertikal-Horizontal dengan <i>Compang</i> sebagai Nilai Harmoni.....	115
Gambar 4.13. Kedudukan <i>Siri Bongkok</i> Pada <i>Mbaru Niang Gendang</i>	116
Gambar 4.14. Kedudukan <i>Siri Bongkok</i> Pada Dualisme Horizontal <i>Mbaru Niang Gendang</i>	117
Gambar 4.15. Pola Tingkatan dalam <i>Mbaru Niang</i>	118
Gambar 4.16. Gambaran dualisme vertikal-Horizontal Pada <i>Mbaru Gendang</i>	120
Gambar 4.17. Skema Gambaran Religi Vertikal	121
Gambar 4.18. Gambaran Dualisme Horizontal Kampung <i>Todo</i>	122
Gambar 4.19. Gambaran Dualisme Sistem kekerabatan Pada Kampung <i>Todo</i>	124
Gambar 4.20. Gambaran Dualisme Sistem kekerabatan Pada <i>Niang Mbowang</i>	125
Gambar 4.21. Gambaran Pola Kampung <i>Todo</i>	126
Gambar 4.22. Skema Religi Vertikal Pada Kampung <i>Todo</i>	127
Gambar 4.23. Skema Dualisme Horizontal Pada Kampung <i>Todo</i>	128
Gambar 4.24. Skema Horizontal-Vertikal Pada Kampung <i>Todo</i>	129
Gambar 4.25. Skema Dualisme Horizontal Pada <i>Niang Mbowang</i>	131
Gambar 4.26. 5 Papan Ukiran (Lebe)	132
Gambar 4.27. Pola Ruang Vertikal 5 Tingkatan Pada <i>Niang Mbowang</i>	133
Gambar 4.28. Pola Ruang Vertikal -Horizontal pada <i>Niang Mbowang</i>	135
Gambar 4.29. Skema Gambaran Religi Vertikal	136
Gambar 4.30. Skema Gambaran Dualisme Religi	137
Gambar 4.31. Skema Gambaran Dualisme Sistem kekerabatan.....	138

Gambar 4.32. Pola Radial Pada Kampung <i>Ruteng Pu'u</i>	139
Gambar 4.33 Kedudukan <i>Compang</i> Pada Pola Dualisme Sistem Kekerabatan Kampung <i>Ruteng Pu'u</i>	140
Gambar 4.34 Gambaran Kedudukan <i>Compang</i> secara pola vertical	141
Gambar 4.35 Dualisme Horizontal Dan Vertikal Dengan <i>Compang</i> Sebagai Nilai Harmoni Pada Kampung <i>Ruteng Pu'u</i>	142
Gambar 4.36 Pola Radial Ruang Pada <i>Mbaru Gendang</i> Ruteng.....	143
Gambar 4.37. Pola Dualisme Pada Ruang Orisinil (Atas) Dan Perubahan (Bawah)	144
Gambar 4.38. Pola Vertikal Dengan Tingkatan Dan Fungsi Pada Rumah Gendang	146
Gambar 4.39. Pola Ruang Vertikal -Horizontal Pada <i>Mbaru Niang</i>	148
Gambar 4.40. Pola Kampung Cerminan Dari Pola Ruang.....	152
Gambar 4.41. Pola Kampung Cerminan Dari Pola Ruang Pada Bentuk 3 Dimensi	152

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Stade of the Art</i>	9
Tabel 2.2. Pola 3 Asas Primordial Ladang.....	28
Tabel 2.3. Hubungan Kekerabatan Primordial Ladang.....	29
Tabel 4.1. Tabel Perbandingan.....	149

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Narasumber.....	157
2. Bukti Catatan asistensi	159
3. Daftar Hasil Evaluasi.....	164